

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan manusia selalu dihadapkan pada beberapa pilihan. Pengambilan keputusan yang tepat akan sangat berpengaruh pada kehidupan kita kedepannya. Permasalahan pengambilan keputusan juga dialami oleh siswa yang ingin melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan sekolah maupun jurusan yang sesuai karena hal ini akan sangat berhubungan dengan kematangan karir siswa kedepannya. Dalam hal ini bimbingan karir merupakan salah satu jenis layanan yang ada di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi siswa agar mencapai perkembangan diri yang optimal. Di sekolah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan yang berhubungan dengan mata pelajaran dan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karir kehidupannya.

Oleh sebab itu, perlunya membuat perencanaan karir untuk memudahkan siswa memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuannya. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Dengan demikian siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama potensi dasar yang meliputi bakat, minat, sikap, kecakapan, dan cita-cita. Keberhasilan dalam suatu karir dipengaruhi oleh kemampuan siswa memahami potensi dasar yang dimilikinya. Oleh karena itu, setiap siswa perlu dibantu untuk memahami potensi dasar dirinya sehingga lebih mudah dalam memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan dirinya.

Pemilihan jurusan juga merupakan salah satu bagian dari upaya implementasi Kurikulum 2013, yang ditujukan untuk membantu pemahaman peserta didik mengenai arah pemilihan jurusannya. Oleh karena itu, pemilihan jurusan yang tepat perlu dikenalkan sejak dini, bertahap, dan berkesinambungan melalui bimbingan dan konseling agar peserta didik tidak mengalami hambatan dan kesulitan dalam memilih jurusan dan kelanjutan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Berk, (2009:122) menyatakan bahwa “penentuan dan pemilihan karir seorang siswa ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya orang tua, teman-teman, guru, dan karakteristik individu itu sendiri seperti bakat minat, kepribadian, dan intelektual”.

Dalam memilih jurusan, siswa harus siap menerima konsekuensi yang akan muncul dari pilihan jurusan yang akan mereka ambil. Konsekuensi tersebut antara lain seperti tugas-tugas yang sulit serta kegiatan-kegiatan yang mampu menguras tenaga dan pikiran mereka. Oleh karena itu, remaja membutuhkan efikasi diri yang tinggi dalam memilih jurusan. Efikasi diri merupakan salah satu faktor dari kepribadian individu yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan karir khususnya dalam memilih jurusan yang ada di SMA/SMK.

Pemilihan jurusan di SMA/SMK tidak serta merta muncul tanpa alasan yang jelas. Permasalahan yang timbul dimasyarakat mengenai pemilihan jurusan atau arah peminatan merupakan gambaran keraguan peserta didik dalam menentukan pilihan mata pelajaran atau jurusan pada sekolah lanjutan atas (jenjang pendidikan menengah) yang sesuai dengan kemampuannya. Mengingat

betapa pentingnya pemilihan jurusan pada jenjang pendidikan menengah, maka sejak dini peserta didik SMP perlu dipersiapkan dan dibantu merencanakan karir yang mereka minati melalui layanan bimbingan dan konseling yang berkoordinasi dan berkolaborasi dengan layanan pembelajaran serta manajemen/kepemimpinan di sekolah.

SMA/SMK adalah dua pilihan pendidikan formal siswa SMP yang akan melanjutkan ke tingkat atas. Siswa yang ingin melanjutkan ke SMA akan lebih mudah untuk menentukan sekolah mana yang akan dituju, sedangkan siswa yang ingin melanjutkan ke SMK akan sedikit lebih sulit karena begitu banyak pilihan jurusan yang ada, karena sering dijumpai siswa SMK yang merasa tidak cocok dengan jurusan yang dimasuki.

Oleh karena itu, dalam membuat keputusan pemilihan jurusan harus dipikirkan sebaik mungkin dan disesuaikan dengan perencanaan karir yang telah direncanakan sehingga jurusan yang diambil akan berhubungan dengan kematangan karir pada saat didunia kerja nanti.

SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara memiliki jumlah siswa sebanyak 205 orang terdiri dari kelas VII sebanyak 74 Siswa, kelas VIII sebanyak 64 siswa, kelas IX sebanyak 67 siswa. Program Bimbingan dan Konseling yang ada di SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, ada 4 program yaitu program BK pribadi, BK Sosial, BK Belajar dan Program BK Karir.

Pada Program Bimbingan dan Konseling karir di SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara selama ini telah berjalan sekitar 50%, namun program

ini belum sepenuhnya tercapai sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari masalah yang terjadi di SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, mengenai pemilihan jurusan yang berhubungan dengan kematangan karir yaitu masih banyaknya siswa kelas IX yang bingung untuk menentukan pilihan dalam memilih jurusan dan menentukan sekolah mana yang dimasuki, baik itu SMA atau SMK.

Hal ini terjadi diakibatkan beberapa hal diantaranya siswa merasa belum tahu kemampuannya, bimbang antara yang dipilihnya dan prospek kedepannya, siswa masih tergantung pada pilihan orang tua. siswa yang mengalami kebingungan identitas tidak menemukan arah pekerjaan atau komitmen ideologi yang manapun, dan mencapai kemajuan kecil kearah tujuannya.

Adapun masalah yang dihadapi lagi adalah masih banyak siswa kelas IX yang memandang urusan karir adalah persoalan nanti dan masih banyak waktu untuk memikirkannya, ditambah lagi belum optimalnya program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Sumalata terutama yang berkenaan dengan pelayanan bimbingan karir di sekolah, sehingga siswa tidak mengetahui kecenderungan karirnya, mengakibatkan siswa kesulitan dalam memilih jurusan yang tepat dengan kecenderungan karirnya. Sementara siswa hanya mengandalkan informasi karir yang disampaikan oleh sekolah.

Dalam hal ini, peranan guru pembimbing dalam melaksanakan bimbingan karir di sekolah juga belum berjalan seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal dari guru pembimbing seperti keterbatasan dan ketersediaan fasilitas di sekolah. Selain itu masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk

memahami secara mendalam mengenai karir yang akan dipilihnya. Terutama guru pembimbing belum sepenuhnya memahami layanan bimbingan karir yang disampaikan kepada siswa, sehingga menyulitkan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dalam memilih jurusannya yang berhubungan dengan kematangan karirnya kedepan.

Adanya fenomena yang telah diuraikan di atas memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “ **Kematangan Karir Ditinjau Dari Kemampuan Memilih Jurusan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara** ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Masih banyak siswa kelas IX yang belum mengetahui kecenderungan karirnya sehingga bingung dalam menentukan jurusan dan sekolah mana yang akan didasuki baik itu SMA/SMK.
2. Masih banyak siswa kelas IX yang memandang urusan karir adalah persoalan nanti dan masih banyak waktu untuk memikirkannya, ditambah lagi belum optimalnya program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Sumalata terutama yang berkenaan dengan pelayanan bimbingan karir disekolah, sehingga para siswa sangat kesulitan untuk memilih jurusan yang tepat hubungannya dengan kematangan karirnya kedepan.
3. Masih banyaknya siswa yang kurang termotivasi untuk memahami secara mendalam mengenai karir yang akan dipilihnya hal ini disebabkan oleh

guru pembimbing belum sepenuhnya memahami layanan bimbingan karir yang disampaikan kepada siswa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu ” Apakah kematangan karir dipengaruhi oleh kemampuan memilih jurusan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara ? ”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kematangan karir jika ditinjau dari kemampuan memilih jurusan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan berkaitan dengan kematangan karir jika ditinjau dari kemampuan memilih jurusan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling memberikan panduan teknis dalam pelaksanaan program bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.
2. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya apabila akan mengembangkan program bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.